Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT

Manajemen Sampaikan Pembekalan kepada Cakarpim

Direktur: "Rasulullah Diutus untuk Memperbaiki Akhlak Manusia"

Kebun Tinjowan Salurkan CSR Rp 100 Juta

Merawat Bangunan **Cagar Budaya,** **Walikota Medan** Berikan Penghargaan ke **PTPN IV**

November 2020

SELAMATKAN INDONESIA
DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1

Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2

Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, **sawit menghasilkan US $ 22,9 miliar.** Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan **Rp 320,6 triliun.**

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, **minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil.** Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, **minyak sawit dipastikan hiegenis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya** yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5

Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum **perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.**

FAKTA 6

Tahukah kamu, **FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan.** Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7

Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. **Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana.** Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan **penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.**

So, guys, semua fakta di atas menunjukan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.

#Persatuan Rakyat dan Umat

Merawat Bangunan **Cagar Budaya**, **Walikota Medan** Berikan Penghargaan ke **PTPN IV**

Walikota Medan memberikan penghargaan kepada PTPN IV atas partisipasinya merawat bangunan cagar budaya yang juga adalah Kantor Direksi PTPN IV, pada acara Peringatan Hari Tata Ruang Nasional 2020, di Lantai IV Kantor Pemko Medan, Senin 9 November 2020.

"Kami berterimakasih atas penghargaan ini, dan akan menjadikannya sebagai pemacu bagi kami untuk upaya merjaga dan melestarikan gedung Kantor Direksi PTPN IV sebagai salah satu gedung heritage di Kota Medan," ujar Direktur PTPN IV Suripto Pujiono. Ia juga mengatakan bahwa selain upaya meningkatkan kinerja, manajemen PTPN IV juga tidak menjadikan masalah kesehatan karyawan dengan mengadakan sarana dan prasarana Gedung Kantor Direksi PTPN IV yang terletak di Jl. Letjen Suprapto No. 2 Medan ini.

Hadir dalam acara tersebut, Pjs. Walikota Medan Arief Sudarto Trenggono, Sekda Kota Medan Wirya Alrahman, Kadis Perkintaru Benny Iskandar, dan Kasatpol PP Sofyan. Sedangkan yang mewakili manajemen PTPN IV adalah Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan Rizra Fahlevi Naim sekaligus mewakili penerima penghargaan. Suripto juga mengatakan melalui Kepala Bagian

PIAGAM PENGHARGAAN
WALIKOTA MEDAN

November 2020 | 7

Redaksi Menyapa

Pembaca yang budiman.

Tidak terasa, kita sudah memasuki triwulan terakhir tahun kerja 2020. Pada edisi Nopember 2020 ini suasana akhir tahun mulai membayangi kita. Semoga ini adalah akhir tahun yang ditandai dengan capaian-capaian target dan kebahagiaan karyawan.

Dalam tiga edisi terakhir, kami di dapur redaksi juga sebenarnya merasakan kegembiraan karena telah menerima berbagai informasi yang positif dalam perkembangan industri kelapa sawit dunia, yang juga berdampak pada perkembangan mikro industri perkebunan kita sendiri. Meskipun pandemi Covid-19 menggoyang hampir seluruh sendi perekonomian dunia, terutama sektor produksi dan jasa, namun harga dan permintaan terhadap CPO justru membaik. Ini adalah suatu berkah yang patut kita syukuri.

Mengenai kinerja redaksi MINAT sendiri, kami masih harus menunda sejumlah program liputan strategis karena menghormati protokol Covid-19 yang menghendaki minimalisasi kontak. Salah satu program yang telah kami rencanakan pada tahun ini adalah liputan bergilir mitra-mitra binaan Usaha Kecil Menengah di bawah Bagian PKBL. Kami berharap, program itu akan berjalan mulai awal tahun depan.

Sebagaimana Pembaca ketahui, Majalah MINAT telah melaksanakan sejumlah program liputan khas sejak lima tahun terakhir. Di antaranya adalah liputan "Dari Kebun ke Kebun" dengan mengunjungi unit-unit usaha PTPN IV yang terbentang dari ujung Sumatera Utara di Mandailing Natal hingga Kabupaten Langkat. Liputan ini telah mencakup 30 unit usaha. Selanjutnya diikuti dengan liputan sejumlah anak perusahaan PTPN IV yang meliputi usaha tangki timbun dan rumah sakit. Yang terakhir adalah liputan khas terhadap bagian-bagian yang terdapat di Kantor Direksi PTPN IV.

Tentu saja perusahaan ini masih memiliki banyak dimensi yang perlu diungkap atau dikemukakan untuk memperkuat profil dan gambaran tentang dinamika tantangannya. Segalanya berubah. Cara menghadapinya juga selalu akan menuntut perubahan, modifikasi, improvisasi, dan inovasi.

Kami akan selalu berupaya menyampaikannya pada Anda, karena itulah tugas publikasi. Semoga kemitraan MINAT dan para pembacanya semakin kuat.

Selamat membaca.

KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Nomor: 04.01/Kpts/22/VI/2020

Tim Redaksi

Penasihat
Direktur
Suvervisi
SEVP Business Support
Pemimpin Redaksi
Kabag Sekretariat Perusahaan
Wakil Pemimpin Redaksi
Kasubbag Komunikasi
Perusahaan dan PKBL
Sekretaris
Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:
Liputan Khusus
Syahrul Aman Siregar,
Tofan Erlangga Sidabalok,
Surya Budhi

Bisnis Proses
Sutan MS Siregar, Sri Anggraeni,
M Andi Siregar, Rudi Siregar

Hubungan Industrial
Isna Hidayah, Rohana Sinaga,
Wendi Prima Rusandy

Inovasi
Andi Limbong, M Iskandar,
Dolly Juanito, Mirvan Ariza Siregar

Hukum
Rudi Hartono, Putra Akbar,
Syafri Siregar

PKBL dan CSR
Hendy Sujatmiko, Afni Ria Safitri,
Amanda Putra Lubis

Beranda
S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distribusi
Usia Ndruru

Desain Grafis
Dinarayn Adv

Diterbitkan
Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat
Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprapto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id

DAFTAR ISI MINAT

Hal.

5 Kompetisi dan Kesadaran
6 Merawat Bangunan Cagar Budaya, Walikota Medan Berikan Penghargaan ke PTPN IV
10 Manajemen Sampaikan Pembekalan kepada Cakarpim
14 Sutan MS Siregar Menangkan Penghargaan Program "Rumahku Surgaku"
16 Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H di PTPN IV, Direktur: "Rasulullah Diutus untuk Memperbaiki Akhlak Manusia"
19 Atasi Luapan Sungai di Nagori Sei Merbau, Kebun Tinjowan Salurkan CSR Rp 100 Juta
22 Peringati Hari Sawit Nasional 2020 : Awalnya adalah Tanaman Hias
27 Cerpen : L.O.L.A
34 Potensi Diri Seorang Leader

Kompetisi dan Kesadaran

Oleh Sekretariat Perusahaan

Setahun terakhir ini, Board of Management PTPN IV melakukan kebiasaan baru yang cukup menarik. Sejumlah kompetisi internal diadakan secara berkala bulanan. Tema-temanya pun unik. Ada yang berkaitan dengan kebersihan pabrik, kebersihan tanaman, dan bahkan ada kompetisi antar rumah tangga berupa kebersihan dan kenyamanan rumah dinas keluarga.

Sekilas, kompetisi-kompetisi berhadiah ini terlihat tidak berkaitan dengan produktifitas, atau dengan kata lain tidak langsung memperlihatkan konsekuensi yang berdampak terhadap produksi. Tapi bila kita melihat lebih jauh, kompetisi ini justru telah menciptakan suatu prasyarat penting terhadap kondusifitas lingkungan usaha, yang kemudian secara sosial dan manusiawi mendorong setiap orang meningkatkan kinerja produksinya. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

Kompetisi merupakan sebuah metode yang sering dipakai untuk meningkatkan gairah sosial. Tidaklah menarik sebuah pertandingan sepakbola bila di dalamnya tidak terkandung sebuah kompetisi. Juga tidak menarik balapan Formula One apabila itu hanya dikerjakan oleh seseorang di jalan raya. Tapi ketika kedua olah raga itu ditempatkan dalam suatu kompetisi, maka gairah manusia untuk menontonnya menjadi luar biasa. Jutaan manusia disatukan dalam satu perhatian yang sama.

Kita tahu kemudian, industri hiburan dan olah raga telah menyertai kompetisi tersebut. Produk-produk utama dunia memanfaatkannya sebagai arena branding, berlomba merebut hati jutaan manusia. Kompetisi ini juga telah membangkitkan gairah kebangsaan, gairah kelompok, komunitas, dan bakat-bakat besar lahir dimana-mana, bahkan dari gurun-gurun tandus Afrika maupun negeri-negeri miskin benua Amerika.

Kita berharap, tradisi baru kompetisi internal antar-unit dan antar-karyawan di PTPN IV juga akan menimbulkan gairah yang sama meskipun tentu dengan skala kompetisi yang berbeda. Kompetisi pun haruslah dilakukan dengan sehat agar tujuan awalnya terpelihara. Kemenangan memang sangat diperlukan setiap orang, tetapi pesan-pesan utama dari awal kompetisi itu tidak boleh sampai dilupakan.

Kita telah melihat bagaimana kompetisi sepakbola di liga dunia mengalami keliaran yang menggelisahkan para penggemarnya. Kompetisi itu bisa dikotori dengan industri perjudian, aksi main mata, dan tindakan-tindakan lain yang tidak sportif. Akhirnya kompetisi dipengaruhi oleh hal-hal yang mengurangi nilai kompetisi itu sendiri, yang harusnya menunjukkan fairness, ajang promosi bakat, persahabatan, kekompakan tim, dan pesan olah raga bagi masyarakat dunia.

Bagi kita sendiri, kompetisi-kompetisi internal dalam berbagai tema yang dipilih oleh Board of Management telah dilaksanakan dengan tujuan pokoknya untuk membangkitkan gairah karyawan dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap berbagai tema yang sering terabaikan karena rutinitas kerja. Kebersihan pabrik dan kebun, misalnya, adalah cerminan atas kepedulian kita terhadap tiap tetes minyak atau brondolan yang dapat meningkatkan produksi. Atau merupakan bagian dari keindahan yang dapat memberikan kenyamanan kerja, mempermudah pemupukan, memperlancar pemanenan, dan seterusnya.

Adapun kompetisi tentang "Rumahku Surgaku", adalah sebuah pesan kepedulian perusahaan terhadap kenyamanan hidup keluarga karyawan. Keluarga adalah basis kehidupan bagi karyawan, dan merupakan alasan terbesar bagi mereka untuk bekerja sebaik-baiknya. Oleh karena itu, perbaikan kinerja seorang karyawan haruslah didahului dengan perbaikan kualitas hidup keluarganya.

Mengapa hal-hal ini perlu dikompetisikan? Itu tiada lain adalah untuk mencoba mengangkatnya sebagai spotlight di antara sekian banyak pekerjaan yang kita lakukan. Agar jangan sampai diabaikan. Dan agar timbul kesadaran yang lebih tinggi untuk memenuhi standar kehidupan keluarga yang nyaman, bahagia, kompak, serta berkecukupan.

Perkebunan adalah sebuah kampung besar. Kampung ini bisa melahirkan kota. Kemudian terjadilah kompleksitas sosial di dalamnya. Oleh karena itu, kita berharap, kompetisi ini bisa menyederhanakan keruwetan itu dan melihat jelas persoalannya.

Karena itu, kompetisi-kompetisi harus melahirkan kerendah-hatian, munculnya sosok suri tauladan, kejujuran, dan tanggung jawab. Kemenangan bukanlah tujuan pokok kita. Tapi kesadaran kolektiflah yang menjadi sasaran kita bersama. Agar kompetisi ini menjadi kemenangan bagi kita semua. Kemenangan bagi perusahaan kita. Yang kemudian terbukti dari parameter kuantitatifnya, yaitu peningkatan produksi demi keuntungan bersama pula.

Ayo berkompetisi. Ayo bergembira.

Merawat Bangunan **Cagar Budaya**, **Walikota Medan** Berikan Penghargaan ke **PTPN IV**

Walikota Medan memberikan penghargaan kepada PTPN IV atas partisipasinya merawat bangunan cagar budaya yang juga adalah Kantor Direksi PTPN IV, pada acara Peringatan Hari Tata Ruang Nasional 2020, di Lantai IV Kantor Pemko Medan, Senin 9 Nopember 2020.

"Kami berterimakasih atas penghargaan ini, dan akan menjadikannya sebagai pemacu bagi kami untuk upaya menjaga dan melestarikan gedung Kantor Direksi PTPN IV sebagai salah satu gedung heritage di Kota Medan," sebut Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno.

Ia juga mengatakan bahwa selain upaya meningkatkan kinerja, manajemen PTPN IV juga tidak mengabaikan masalah kesehatan karyawan dengan mengadakan sarana dan prasarana Gedung Kantor Direksi PTPN IV yang terletak di Jl. Letjen Suprapto No. 2 Medan ini.

Hadir dalam acara tersebut, Pjs. Walikota Medan Arief Sudarto Trinugroho, Sekda Kota Medan Wiriya Alrahman, Kadis Perkimtaru Benny Iskandar, dan Kasatpol PP Sofyan. Sedangkan yang mewakili manajemen PTPN IV adalah Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan Riza Fahlevi Naim sekaligus mewakili penerima penghargaan.

Sucipto juga mengatakan melalui Kepala Bagian

Tahun 1927

Sekretariat Perusahaan, bahwa pihak manajemen PTPN IV tetap berupaya untuk mewujudkan Gedung Kantor Direksi PTPN IV ini, memiliki ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.

Bangunan Kantor Direksi PTPN IV pada awalnya adalah kepunyaan perusahaan perkebunan "Handels

Tahun 1928

Vereniging Amsterdam" (HVA), yang dibangun pada tahun 1919 oleh arsitek Hulswit – Fermont – Cuypers. Sesuai dengan ketentuan pemerintahan Belanda pada saat itu, konstruksi bangunan ini telah memenuhi standar kesehatan. "Jendela dan pintunya sangat menjamin sirkulasi udara, bersih dan indah," sebut Sucipto.

Pjs. Walikota Medan Arief Sudarto Trinugroho mengatakan, penghargaan ini diberikan dengan kategori memiliki bangunan cagar budaya yang masih terawat. "Mari kita mencintai gedung yang bersejarah dan terawat dengan baik, karena ini memiliki sejarah tersendiri," sebut Arief.

Riza Fahlevi Naim mengatakan, bangunan Kantor Direksi PTPN IV masih dalam kondisi baik dan terawat dan termasuk bangunan warisan peninggalan bersejarah di Kota Medan yang sudah teregister sebagai Benda Cagar Budaya yang dilindungi.

Rangkaian acara peringatan Hari Tata Ruang Nasional 2020 ini dimulai dari penyerahan hadiah, lomba story & foto iconic Kota Medan, penghargaan bangunan peduli tata ruang, pencanangan Gerakan Tahan Air Resapan (Getaran), Webinar Nasional Tata Ruang, hingga Pengukuhan Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG). ■ (*red*)

■ Sekarang

Manajemen Sampaikan Pembekalan kepada **Cakarpim**

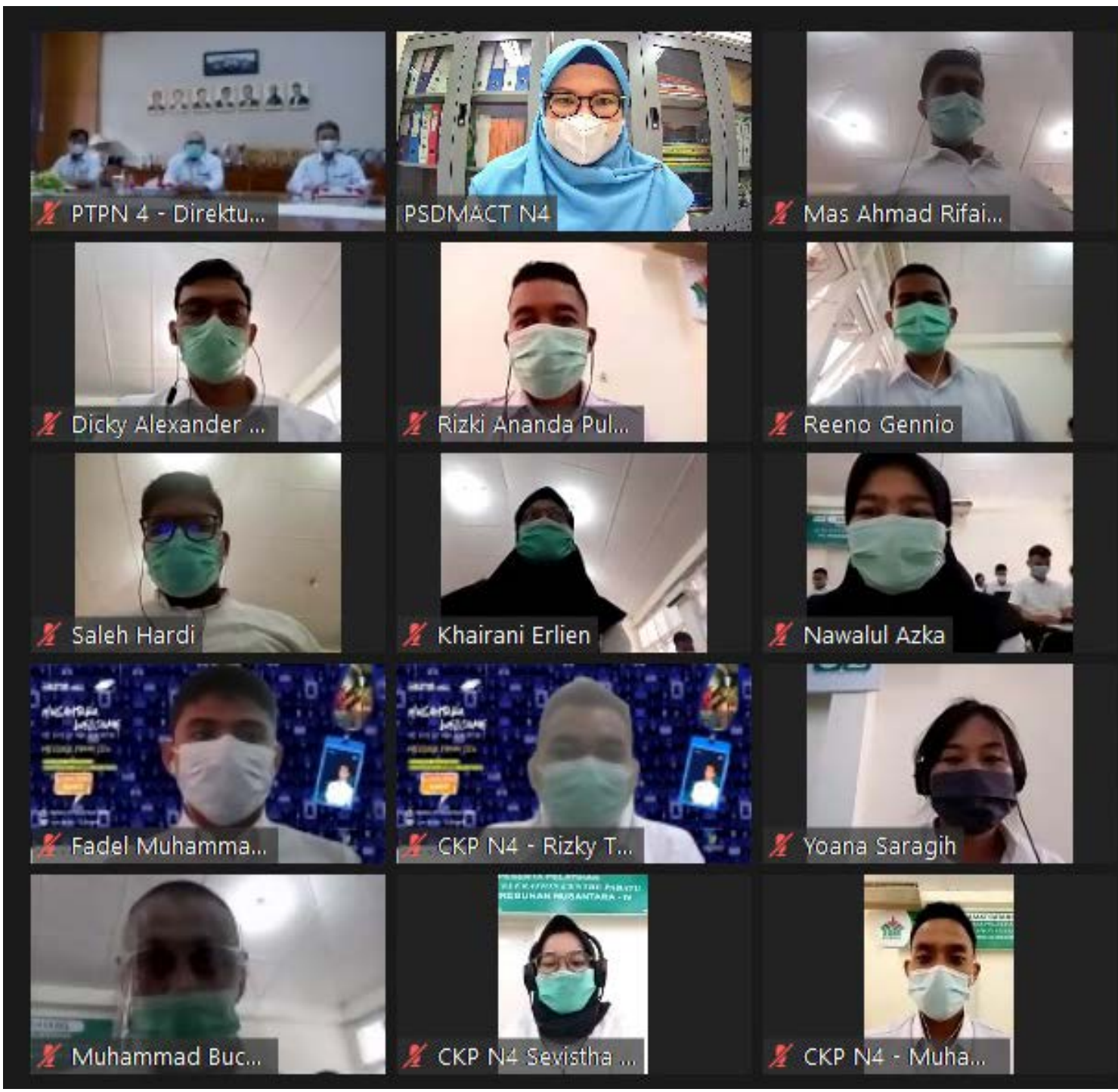

Sejumlah 42 calon karyawan pimpinan (Cakarpim) yang dinyatakan lolos untuk berkarya di PTPN IV mendapat pembekalan dari manajemen sebagai langkah orientasi awal bagi mereka memulai karirnya di perusahaan ini.

Ke-42 Cakarpim ini adalah bagian dari 344 orang yang dinyatakan lolos sebagai Cakarpim di lingkungan PTPN Group. Adapun peserta yang berkompetisi untuk mendapatkan kesempatan berkarir ini tercatat sejumlah 114.000 pelamar.

Bila di lihat dari perjalanan rekrutmen Calon Karyawan Pimpinan (Cakarpim) Perkebunan Nusantara Group yang dimulai sejak 13-19 Juli 2020 yang lalu, ada sekitar 114.000 orang pelamar yang mendaftar sebagai Cakarpim. Rekrutmen ini dilaksanakan oleh lembaga independen Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM) Jakarta.

Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, pada acara pembukaan Planters Learning & Assignment (Plant) program tahun 2020, yang diselenggarakan secara virtual dari Ruang Tenera Kantor Direksi PTPN IV Medan, Selasa, 10 Nopember 2020, mengatakan, ke-42 orang Cakarpim di PTPN IV diarahkan ke dalam empat bidang tugas, yaitu bidang tanaman 20 orang, bidang teknik 9 orang, bidang keuangan 6 orang, dan bidang umum 7 orang.

Salah satu poin yang ditekankan Direktur pada kesempatan itu adalah perlunya menjaga lingkungan kerja dari ancaman narkotika dan radikalisme. “Adapun yang harus kita junjung tinggi adalah integritas. Jangan pernah berhenti belajar, jangan terkonsentrasi kepada satu bidang tugas saja, melainkan menjadi expert yaitu memahami beberapa bidang tugas tetapi harus tetap fokus kepada pekerjaannya sehari-hari,” kata Sucipto Prayitno.

SEVP Operation II Joni Raja Siregar menjelaskan secara historis bahwa PTPN IV merupakan penggabungan dari PTP VI, PTP VII dan PTP VIII yang memiliki sebanyak 16 Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 2 Pabrik Teh, 47 Kebun, 1 Kebun Balai

Benih dan 1 unit Pabrik Mesin Tenera (PMT). Total areal konsesi yang diusahakan PTPN IV adalah sekitar 175.735 ha yang terdiri dari komoditi kelapa sawit dan teh.

SEVP Business Support Budi Susanto menambahkan, saat ini PTPN IV memiliki karyawan aktif sekitar 19 ribu orang dan pensiunan yang masih ditanggung perusahaan sebanyak 40 ribu orang. "Jadi, ada sekitar 100 ribu jiwa yang ditanggung perusahaan yang terdiri dari karyawan aktif beserta batih dan pensiunan," sebut Budi Susanto.

Acara ini juga dihadiri secara virtual oleh Kepala Bagian Sumber Daya Manusia. ■ (*red*)

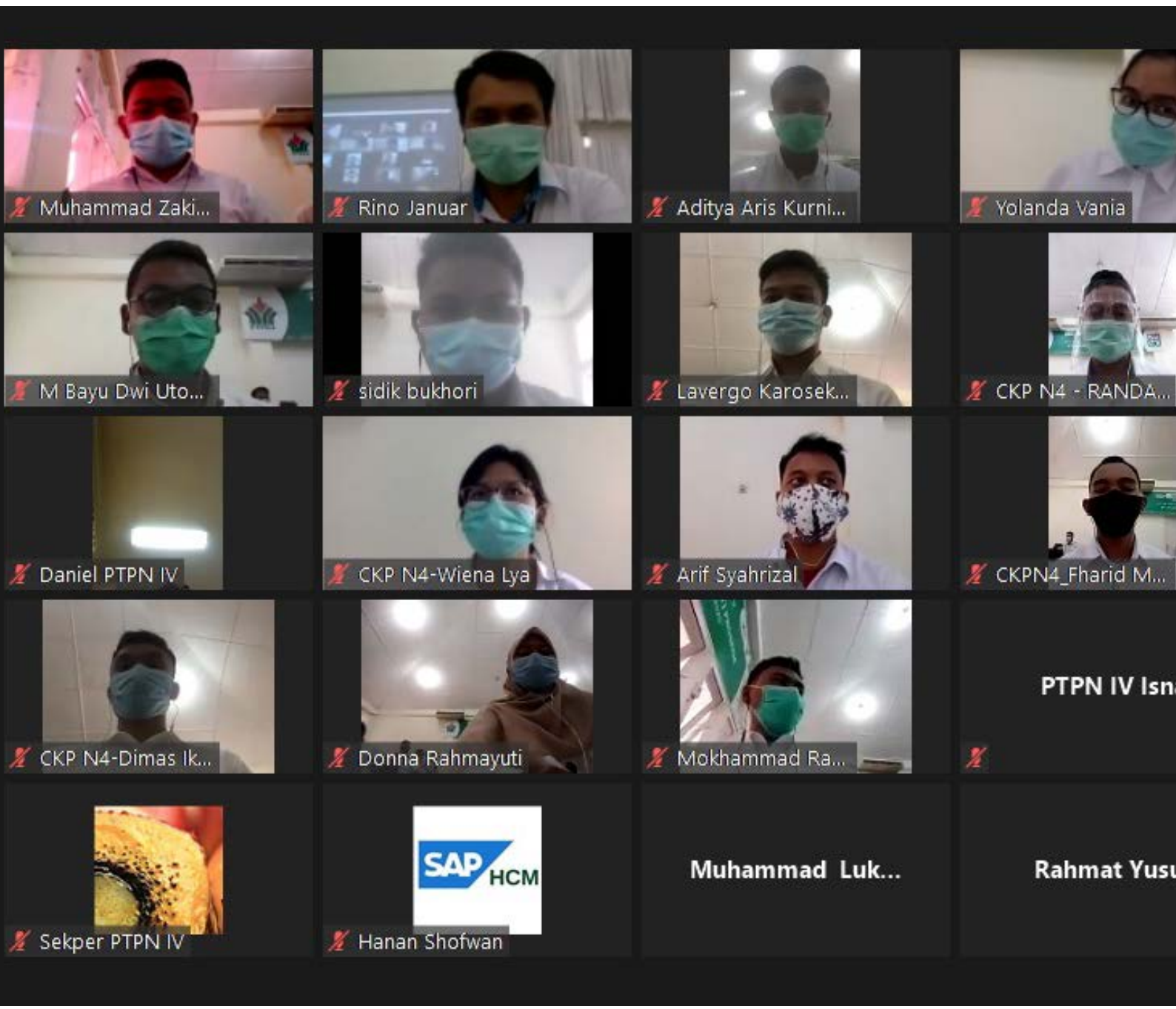

PT Sarana Agro Nusantara

Senantiasa Berbuat yang Terbaik

SMK3 PT SAN

Pembongkaran CPO via Tangki Truck

Pembongkaran CPO via Tangki Wagon

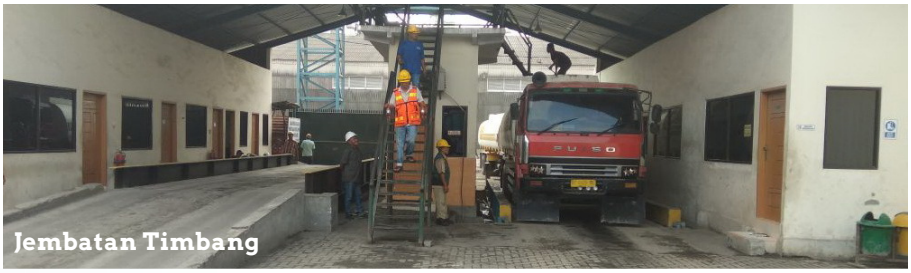

Jembatan Timbang

Tentang Kami

- PT Sarana Agro Nusantara (PT SAN) adalah anak Perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara IV dan PT Perkebunan Nusantara V.
- PT SAN memiliki fasilitas dan layanan liquid cargo berupa tangki timbun minyak sawit dan turunannya dan gula tetes serta pelayanan jasa ekspedisi pengurusan dokumen ekspor dan impor.
- PT SAN juga merupakan freight forwarding agency sekaligus perusahaan pengurusan jasa kepabeanan-PPJK (ekspor-impor) bagi produk dan komoditas perkebunan.

Visi

"Membentuk Perusahaan bertaraf internasional dalam bidang jasa dan menjadi market leader di Indonesia dengan pelayanan berskala global."

Misi

- Memberikan pelayanan jasa penimbunan terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui konsistensi dalam mengendalikan kualitas produk milik pelanggan, sistem manajemen terpadu, teknologi yang tepat, dan memenuhi standar internasional.
- Sumber daya manusia sebagai aset perusahaan dihargai dan diberikan pemahaman secara konsisten dan berkesinambungan.
- Perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak (Stakeholders).

Kantor Direksi

Jalan Iman Bonjol No 24 A-B Medan (20151)
Telp. (061) 4568875, (061) 4576123
Fax (061) 4518654

Unit Belawan

Jl. Ujung Baru Belawan (20411)
Fax (061)42069067

Unit Dumai

Jl. Datuk Laksamana Dumai-Riau (28814)
Telp. (0765)31226, (0765)36429, (0765)36430 Fax (065) 31586

Web : www.saranaagronusantara.com

E-mail : ho-medan@saranaagronusantara.com

BUMN UNTUK INDONESIA

Perkebunan Nusantara

AKHLAK

PTPN4

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

SUTAN MULA SONTANG SIREGAR
(DISTRIK II)

SEBAGAI

JUARA I KOMPETISI RUMAHKU SURGAKU
EPISODE 3

MEDAN, 17 Nopember 2020
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

SUCIPTO PRAYITNO
DIREKTUR

Sutan MS Siregar Menangkan Penghargaan Program **"Rumahku Surgaku"**

Board of Management PTPN IV memberikan penghargaan berupa sertifikat dan uang tunai kepada Sutan MS Siregar dari Distrik II sebagai Juara I Program Penghargaan "Rumahku Surgaku", sebuah program kompetisi bulanan yang diselenggarakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Sedangkan Juara II ditempati oleh Israk Ilhamta Kaban (Distrik III) dan Juara III Fardi Nanda Sanjaya (Distrik I). Masing-masing menerima uang sejumlah Rp 4 juta, Rp 3,5 juta dan Rp 3 juta, di samping sertifikat.

Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, Selasa, 17 Nopember 2020, mengatakan, program "Rumahku Surgaku" di lingkungan PTPN IV adalah upaya untuk membangun keharmonisan di dalam kehidupan rumah tangga karyawan. Program ini dibuat 3 episode. Pada episode 1, yang dinilai adalah taman depan atau tampak depan. Pada episode 2 yang dinilai adalah kebun gizi dan apotek hidup. Adapun pada episode 3 yang dinilai meliputi kondisi di dalam rumah (ruang tamu/keluarga).

Penjelasan itu disampaikan Direktur ketika membuka acara program "Rumahku Surgaku" episode 3 secara virtual dari ruang Tenera Kantor Direksi PTPN IV Jl. Letjen Suprapto No. 2 Medan. Selain dihadiri Sucipto Prayitno, acara ini juga dihadiri SEVP Business Support Budi Susanto, Pengurus dan Anggota IKBI

PTPN IV, dan juri independen dan profesional Roslilawati, SSn, M.I.Kom (Ketua Himpunan Desainer Interior Indonesia Cabang Sumatera Utara).

Sucipto Prayitno menggarisbawahi bahwa, program ini bukan berakhir sampai di sini saja, melainkan harus memberi dampak nyata di dalam keluarga-keluarga karyawan PTPN IV. Agar para isteri bisa menyenangkan, menenangkan, dan mendamaikan keluarga.

"Perusahaan juga memiliki aturan kepada karyawan supaya tidak keluar kebun/ pabrik tanpa seijin manajer, sehingga kondisi di dalam maupun di luar rumah harus diciptakan senyaman mungkin untuk dihuni," sebut Sucipto.

Program "Rumahku Surgaku" setiap bulan akan dievaluasi progresnya, sehingga yang akan mendapatkan juara tidak hanya yang pernah menjadi juara, tetapi yang belum pernah juga memiliki peluang menjadi juara.

Menjaga keharmonisan, kata Direktur, juga dikenal di lingkungan perusahaan, yaitu dengan menjaga laba (profit) dan tujuan sosial (people), serta lingkungan (planet). "Jadi upaya kita dalam berorganisasi dalam perusahaan pasti tidak akan menyimpang dari profit, people dan planet," ucap Sucipto.

Ia juga mengatakan, perusahaan harus tetap melindungi ekosistem dunia ini. Perusahaan menghasilkan keuntungan, manusianya dimanusiakan, serta bermanfaat bagi karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan, sejalan dengan "Core Values" BUMN yaitu AKHLAK, yang salah satu komponennya adalah Harmonis.

Pada kesempatan itu, juri independen, Roslilawati, mengatakan, kriteria penilaian program "Rumahku Surgaku" dimulai dari keharmonisan warna, pemilihan dan peletakan perabot, kebersihan halaman, sirkulasi udara yang asri, sampai denah ruangan keluarga.

Sementara Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim mengatakan, Board of Management memberikan penghargaan ini sebagai inovasi untuk meningkatkan gairah karyawan dalam membangun suasana yang harmonis dalam keluarga sebagai prasyarat membangun keharmonisan kerja di perusahaan. ■ (*red*)

BUMN UNTUK INDONESIA

Perkebunan Nusantara

AKHLAK

PTPN4

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

ISRAK ILHAMTA KABAN

(DISTRIK III)

SEBAGAI

JUARA II KOMPETISI RUMAHKU SURGAKU EPISODE 3

MEDAN, 17 Nopember 2020

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

SUCIPTO PRAYITNO

DIREKTUR

BUMN UNTUK INDONESIA

Perkebunan Nusantara

AKHLAK

PTPN4

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

FARDI NANDA SANJAYA

(DISTRIK I)

SEBAGAI

JUARA III KOMPETISI RUMAHKU SURGAKU EPISODE 3

MEDAN, 17 Nopember 2020

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

SUCIPTO PRAYITNO

DIREKTUR

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H di PTPN IV

Direktur: "Rasulullah Diutus untuk Memperbaiki Akhlak Manusia"

"Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan kegiatan pembinaan mental, untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang hakiki tentang ajaran agama Islam secara kaffah".

Demikian disampaikan Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H di PTPN IV, secara virtual dari Ruang Tenera Kantor

Direksi PTPN IV Jl. Letjen Suprapto No. 2 Medan, Jumat, 20 Nopember 2020.

Acara ini juga dihadiri SEVP Operation I Rizal H. Damanik, SEVP Operation II Joni Raja Siregar, dan SEVP Business Support Budi Susanto. Juga hadir secara virtual di tempat masing-masing para kepala bagian, general manager distrik, manajer kebun/pabrik/Balai Benih, direktur anak perusahaan, Ketua Serikat Pekerja Perkebunan (SP-Bun) PTPN IV beserta pengurus, Ketua Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) PTPN IV beserta pengurus, Pengurus Majelis Taklim dan Syiar Islam (MTSI) Pusat dan Komisariat Kebun PTPN IV, serta penceramah Ustadz Dr. H. Ahmad Wijayanto, MA dari Jakarta.

Di bagian lain, Sucipto Prayitno mengatakan, peringatan ini jangan hanya sebagai retorika saja, tetapi diminta agar keluarga besar PTPN IV mampu meneladani sifat Nabi Muhammad SAW dalam hidup dan kehidupan berkeluarga, bertetangga, maupun bekerja.

Dikatakan Sucipto, Rasulullah telah memperbaiki akhlak manusia, menjadi seorang pemimpin yang adil, pedagang yang jujur, suami yang santun dan sahabat yang paling dipercaya, sehingga Rasulullah benar-benar menjadi suri tauladan dalam urusan dengan Allah maupun hubungan dengan manusia.

"Ada 4 sifat dan perilaku Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-harinya yaitu Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fathanah," ucap Sucipto Prayitno.

Ustadz Ahmad Wijayanto dalam tausyiahnya mengajak keluarga besar PTPN IV mengawali setiap pekerjaan dengan niat yang baik, cara yang baik, bidang kerja yang benar, hasil kerja

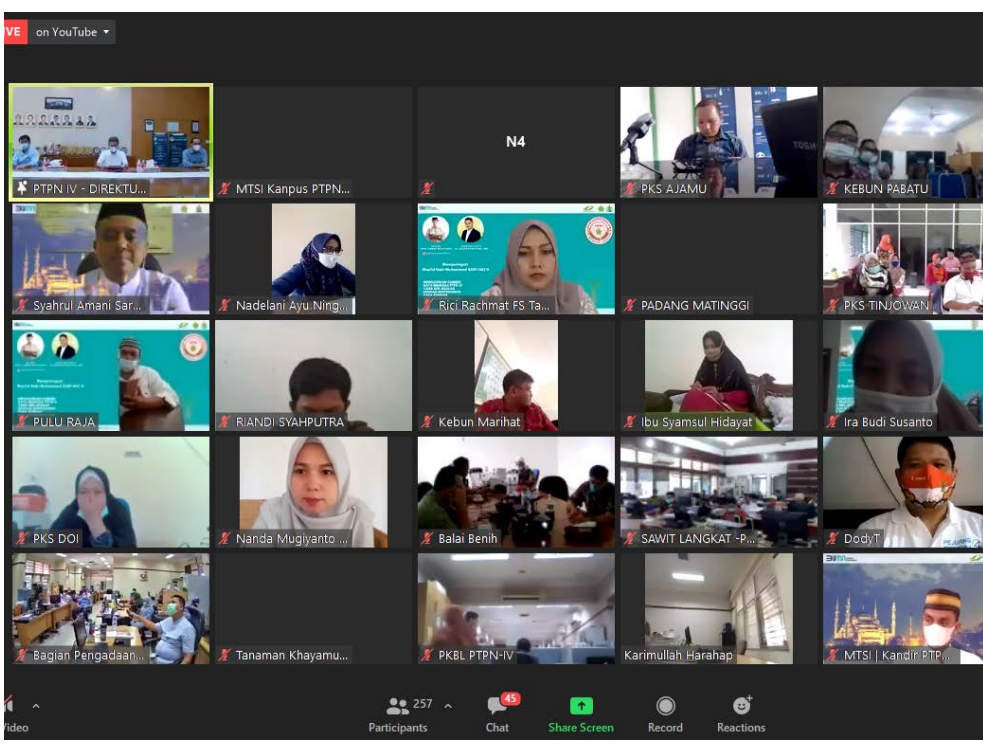

yang optimal, dan tidak lupa untuk mengeluarkan ZIS (zakat, infaq dan sedekah) supaya rahmatan lil alamin.

Sementara mewakili Ketua Panitia, Muhammad Ihsan Rangkuti, melaporkan, bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H ini adalah salah satu program kerja dari bidang perayaan hari besar Islam MTSI Kantor Direksi. Panitia mengusung tema "Mewujudkan Sumber Daya Manusia PTPN IV yang ber-AKHLAK dengan berpedoman pada sunnah Nabi Muhammad SAW".

Acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Syahrul Amani Saragih (Asisten Quality Assurance PTPN IV Kebun Dolok Ilir) dan diisi dengan kuiz berhadiah. ■ (*red*)

PTPN IV melalui Kebun Tinjowan merealisasikan kewajiban berupa dana Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan tanggung jawab sosial serta wujud kepedulian perusahaan perkebunan tanaman kelapa sawit itu terhadap masyarakat khususnya di wilayah Kampung Baru, Huta IV, Nagori Sei Merbau, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun.

Manajer PTPN IV Kebun Tinjowan, Raja Suandi Dayan Purba, menyerahkan langsung bantuan CSR berbentuk uang senilai Rp 100 Juta itu kepada tokoh masyarakat Opung Rambo Sihombing, didampingi Lasimen selaku Pangulu Nagori

Atasi Luapan Sungai di **Nagori Sei Merbau, Kebun Tinjowan** Salurkan **CSR Rp 100 Juta**

Sei Merbau di Balai Harungguan Kantor Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun, Jumat, 13 Nopember 2020.

"Manajer telah menyerahkannya langsung kepada sasaran dengan harapan dana itu akan dimanfaatkan sesuai keperluannya bagi masyarakat penerima," ungkap Asisten Personalia Kebun (APK) PTPN IV Kebun Tinjowan, Fander Manalu, terkait acara penyerahan bantuan atas

pengajuan atau permohonan resmi yang disampaikan oleh masyarakat setempat itu kepada perusahaan pada bulan Oktober 2020 yang lalu.

Menurutnya, setelah menerima permohonan tersebut, perusahaan kemudian mengalokasikannya dalam CSR. "Permohonan dana bantuan ini bertujuan untuk pembiayaan pengerjaan normalisasi aliran sungai. Selain itu dana juga dipergunakan untuk perbaikan tanggul atau benteng sungai yang mengalami kerusakan parah diakibatkan oleh tingginya intensitas curah hujan akhir-akhir ini, yang menimbulkan luapan banjir sehingga menggenangi serta merusak areal persawahan milik masyarakat," sebut Fander Manalu.

Dalam pelaksanaan penyerahan bantuan itu, turut hadir karyawan PTPN IV Kebun Tinjowan, anggota DPRD Kabupaten Simalungun sekaligus Ketua Fraksi Partai PDIP H. Mariono, Camat Ujung Padang M. Fikri Damanik, beserta staf dan disaksikan Kepala Dusun Huta IV Maujana Nagori dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan beberapa tokoh masyarakat lainnya serta perwakilan masyarakat khususnya dari Huta IV Kampung Baru Nagori Sei Merbau.

Raja Suandi Dayan Purba dalam penyampaiannya mengutarakan, manajemen PTPN IV terus menerus

berupaya memberikan yang terbaik kepada masyarakat di sekitaran wilayah perkebunan kelapa sawit PTPN IV, dan kali ini PTPN IV menyalurkan bantuan sesuai permohonan masyarakat berbentuk program CSR.

"Dengan ini, telah diserahterimakan bantuan uang sebesar Rp 100 juta dari PTPN IV dan sesuai harapan kami semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat di Kampung Baru Huta IV, Nagori Sei Merbau," kata Raja Suandi Dayan Purba.

Selanjutnya, ia memaparkan, dalam proses pelaksanaan pengerjaan normalisasi saluran air sungai dan juga perbaikan tanggul yang mengalami kerusakan di lapangan, pihaknya mengharapkan terciptanya rasa kebersamaan dan kekompakan masyarakat.

"Warga harus saling gotong royong dan dalam penggunaan anggaran biaya, khusus untuk dana yang terpakai oleh masing-masing pihak, haruslah transparan. Tentunya hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, saling curiga bahkan perselisihan antara warga," tegasnya.

Lebih lanjut, dalam pesannya kepada masyarakat, Raja Suandi Dayan Purba menyampaikan, khususnya kepada warga di wilayah Kampung Baru dan sekitarnya, diharapkan turut berpartisipasi perihal pelaksanaan kegiatan pengamanan aset milik PTPN IV dalam hal pemenuhan pencapaian target produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.

"Kami harap masyarakat turut bekerja sama, khususnya membantu mengamankan produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, maksudnya terkait pencegahan tindak pencurian. Dengan tercapainya target produksi, PTPN IV dapat kembali memberikan bantuan melalui program CSR atas usulan masyarakat melalui pemerintahan nagorinya," tutur Raja Suandi Dayan Purba.

Raja Suandi Dayan Purba juga menambahkan, kepada masyarakat Kampung Baru, pihaknya mengingatkan terkait pelaksanaan perbaikan tanggul atau benteng sungai, apabila telah rampung, tidak diperbolehkan lagi menanami tanaman di kawasan itu, sebagai upaya menjaga konstruksinya tetap kuat dan kokoh.

"Perlu disampaikan, setelah selesai pelaksanaan normalisasi sungai, nantinya benteng sungai jangan ditanami tanaman palawija atau tanaman semusim seperti pohon pisang. Hal ini akan mengganggu serta merusak kondisi tanah, mengurangi kekuatan dan ketahanan tanggul," ucap Manajer.

Sementara, M. Fikri Damanik, menerangkan, acara penyerahan bantuan CSR oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Tinjowan ini adalah dalam rangka mengatasi keluhan masyarakat atas bencana alam yang terjadi berupa banjir, merusak tanggul atau benteng aliran sungai sehingga luapan air merusak areal persawahan.

"Bantuan ini diterima masyarakat untuk perbaikan saluran pengairan sawah yang jebol akibat terjangan luapan air. Adapun jumlah bantuan sebesar Rp 100 juta ini akan digunakan dengan metode gotong royong oleh warga. Harapan kita semua, semoga manfaatnya akan mendukung masa tanam padi sawah," terang M. Fikri Damanik.

Selain itu, M. Fikri Damanik juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih perihal kerja sama serta tanggapan pihak Manajemen PTPN IV Kebun Tinjowan atas keluhan warga, dengan memberikan bantuan biaya perbaikan tanggul yang mengalami kerusakan akibat bencana alam.

"Terima kasih dan semoga kerja sama dengan pihak perkebunan PTPN IV Kebun Tinjowan semakin dikuatkan dan saling memberikan manfaat. Dalam hal ini besaran CSR kepada masyarakat tergantung pendapatan laba perusahaan, sehingga kita harus saling support dan saling dukung," pungkas M. Fikri Damanik. (*red*)

Peringati Hari Sawit Nasional 2020

Awalnya adalah Tanaman Hias

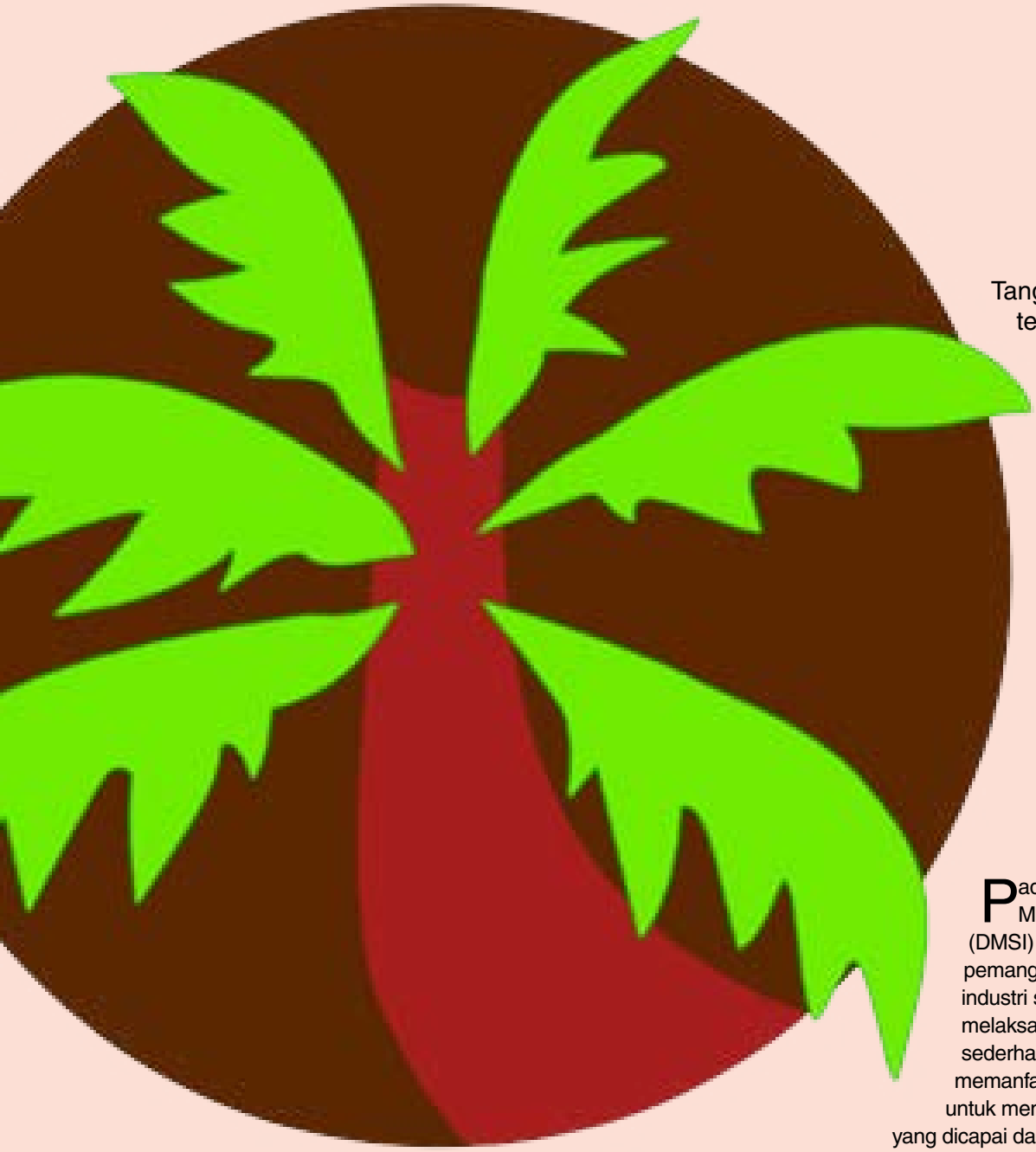

Tanggal 18 Nopember telah ditetapkan sebagai Hari Sawit Nasional, dimana momentum ini telah diciptakan dan disepakati oleh para pelaku kelapa sawit nasional yang untuk pertama kali sebelumnya telah dilaksanakan di kantor dan halaman Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan pada tanggal 18 Nopember 2017 lalu.

Pada tahun ini, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) bersama sejumlah pemangku kepentingan industri sawit kembali melaksanakan peringatan sederhana sembari memanfaatkan momentum ini untuk mengevaluasi kemajuan yang dicapai dan tantangan yang dihadapi untuk memajukan industri sawit ke depan.

Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), Derom Bangun, mengatakan, penentuan tanggal Hari Sawit Nasional ini ditetapkan setelah lebih dahulu mengajak PPKS yang memiliki ahli-ahli dan perpustakaan yang menyimpan buku-buku sejarah masuknya Sawit ke Nusantara mencari tanggal yang cocok secara historis. Berdasarkan literatur tahun 1924 yang ditulis oleh Hunger, diketahui bahwa komersialisasi kelapa sawit dari status tanaman hias terjadi pada tanggal 18 Nopember 1911.

Karena itu berdasarkan usulan PPKS, DMSI menetapkan hari sawit jatuh pada tanggal 18 Nopember. Diakui atau tidak, industri kelapa sawit di Indonesia telah memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia delapan tahun terakhir.

"Industri Sawit, baik perkebunan dan industri hilirnya, menyerap tenaga kerja yang sangat besar dan penyumbang devisa terbesar bagi negara," ungkap Derom Bangun, saat peringatan Hari Sawit Nasional, 18 Nopember 2020.

Pada tahun 2019 lalu, industri kelapa sawit mampu memberikan nilai ekspor sekitar US$ 20,5 miliar. Bahkan, Derom memperkirakan, di tengah situasi pandemi Covid-19, tahun ini nilai ekspor kelapa sawit tidak akan jauh berbeda dari tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan internal maupun eksternal yang masih menjadi persoalan seperti ketidakpastian berusaha akibat ego sektoral dan tantangan operasional dalam budidaya, industri sawit terus meningkat dengan melahirkan berbagai terobosan dan inovasi, baik di bidang tradisional seperti refine and

TURUT BERDUKA CITA

**SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :**

Bapak Noveri Idris Butar-Butar, SP
(Kepala Bagian Optimalisasi Anak Perusahaan dan Aset PTPN IV Kantor Direksi)

4 November 2020

Ibu Dra. Hj. Enny Nurzaini Hasibuan
Orangtua perempuan Ibu Dina Chairunnisa Nasution, SH
(Staf Sub Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Kantor Direksi)

11 November 2020

Ibu Nilawaty
Orangtua perempuan Bapak Muhammad Reza Rizky, ST
(Staf Sub Bagian Teknik dan Pengolahan PTPN IV Kantor Direksi)

11 November 2020

Bapak Bing Crosby Sihombing
(Pensiunan Manajer PTPN IV)

13 November 2020

Bapak Mili Mahardhika, SE.Ak
(Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi PTPN IV Kantor Direksi)
13 November 2020

**SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN**

unmodified oli, energi, sampai dengan oleochemical.

Pada bidang usaha tradisional kelapa sawit yakni refining and unmodified oil, kebijakan Bea Keluar (BK) dan Tarif Bea Keluar dengan PMK No.11/2011 mendorong hilirisasi. Hal ini terlihat dari Kapasitas Refinari dari 46 juta ton pada tahun 2011 menjadi 65 juta ton pada tahun 2019.

Tahun 1974, Pemerintah mulai membuka kesempatan kepada petani untuk berperan melalui Program Inti-Rakyat (PIR). Saat ini petani atau pekebun memiliki sekitar 42% luas kebun sawit dari total tutupan kebun kelapa sawit Indonesia seluas 16,38 juta ha.

Pada bidang Energi, salah satu terobosan yang menjadi perhatian adalah Katalis Merah Putih. "Katalis Merah Putih perubah sawit menjadi biohidrokarbon dapat menjadi asupan Kilang Biohidrokarbon untuk menghasilkan Diesel Bio H dan juga Bensin Bio H," tutur Derom.

Lebih lanjut kata Derom, juga telah dikembangkan produk minyak sawit spesifikasi baru yang disebut IVO atau Industrial Vegetable Oil.

Sementara, biodiesel yang mulai dikembangkan pada tahun 2006 dengan bauran B-5 juga mengalami peningkatan yang signifikan. "Dengan meningkatnya kualitas Fatty Acid Methyl Ester (FAME), kini kita sudah bisa dengan bauran B-30," katanya. ■ (*red/int*)

Say No to DRUGS!

TINGGALKAN!

Himbauan ini disampaikan oleh :

PTPN4

L.O.L.A

Pemenang II

Jika berbicara tentang kompeten, aku selalu ingat dengan salah satu sahabatku di kampus dulu. Lola namanya. Ia berwajah mungil, giginya rapi namun agak kuning. Matanya besar dengan hidung kecil yang agak kesusahan menopang kacamatanya yang cukup tebal. Gaya berhijabnya juga cukup eksentrik, membuat para lelaki kadang meledekinya seketika ia lewat di lorong kampus. Namun begitu, dia adalah salah satu teman yang mengubah pandangan hidupku terhadap dunia.

Senin, minggu ke 7 perkuliahan. Seperti biasa aku duduk di bangku baris ke-dua dari depan di pojokan menyandar ke dinding. Posisi belajar favoritku, bukan paling depan karena takut dikira anak culun atau penjilat dosen, juga bukan paling belakang karena malas bergaul dengan mahasiswa berandal.

Mata kuliah siang ini dibawakan oleh Bu Sri, salah satu dosen berusia 40 tahunan yang masih semangat mengajar. Sayang, jadwalnya tidak baik untuk mata para mahasiswa yang suka tidur siang. Jam satu setelah jam makan siang, mata siapa yang bisa menahan kantuk dari mata kuliah paling membosankan di jagat raya ini.

Bahasa Indonesia, sudah diajarkan dari kelas satu SD, bahkan sampai kelas dua belas SMA para siswa masih dijejali dengan pelajaran yang menurutku itu-itu saja. Bayangkan selama 12 tahun, disuruh membaca dan menulis sesuai Ejaan Yang Disempurnakan. Paling ujung-ujungnya belajar Apotek vs Apotik, Mesin Tik atau Mesin Ketik. *Ahh,* membosankan.

"Nah, jadi seperti ini penulisan EYD dan Format Karya Tulis yang benar ya para mahasiswa yang terhormat. Saya harap kalian dapat memahami ini dan menggunakannya dalam proses perkuliahan empat tahun ke depan. Apakah kalian mengerti?" ujar Bu Sri.

"Mengerti buk.." sambut mahasiswa sayup-sayup terdengar.

"Saya tidak ingin nanti *yaa* pada semester delapan nanti saya mendengar dosen-dosen pembimbing kalian komplain terhadap tata cara penulisan skripsi kalian, karena saya sudah menjelaskannya selama beberapa minggu ini dengan baik. Jadi mohon kepada kalian semua agar dapat belajar dengan baik untuk menghadapi UTS minggu depan dengan sempurna. Apakah ada pertanyaan?" ujar Bu Sri dengan nada meninggi dan tak ada satu pun mahasiswa yang berani bersuara.

"Jika tidak ada yang bertanya, maka saya yang akan bertanya" ketus Bu Sri dengan nada mengancam.

"Saya Buk!" sahut salah satu mahasiswi.

"Iya silahkan" tetap dengan nada mulai merendah.

"Perkenalkan Buk, saya Lola. Saya ingin bertanya sekali lagi buk terkait penyusunan Hipotesis buk. Apakah boleh kita mengarang bebas hipotesis dan apa akibatnya jika kita salah menyusun Hipotesis Buk?" ujar Lola dengan suara imut yang seakan-akan dibuat-buat.

"Loh kan saya sudah jelaskan tadi, apakah saudari tidak menyimak?" jawab Bu Sri.

"*Huuuu huuuuu*.. dasar *caper,* norak. Ini bukan SMA lagi *woi*" sorak-sorai mahasiwa lain yang berjumlah lebih dari 60 orang.

"Mohon maaf Buk, Lola memang belum paham. Makanya Lola bertanya lagi sama Ibuk" jawab Lola dengan lirih.

"Namamu saja sudah Lola, pas lah *Loading* Lama, *Hahahaha*. Tanya kawan-kawanmu saja, pasti mereka

sudah paham." ujar Bu Sri dengan nada meledek.

"*Huahahaah hahahah*" terdengar tertawa pecah seisi ruangan dilantai tiga dengan ukuran 8 x 16 meter itu.

Jujur, pada saat itu aku juga ikut menertawai lola. Kesan pertama bagiku dia sangat palsu, nada dan intonasi suaranya sangat dibuat-buat. Dia hanya mempermalukan dirinya sendiri untuk menarik perhatian orang-orang. Jika kalian tahu *Youtuber* Kimi Hime, suara Lola persis seperti itu. Tidak natural, mungkin ada yang suka. Tapi aku yakin masih lebih banyak yang tidak menyukainya.

Ohiya, omong-omong kalau boleh ku gambarkan Buk Sri ini sangat mirip dengan karakter Bu Tejo dari film pendek Tilik yang sedang viral itu *loh*. Bibirnya lebar, matanya tajam dan mempunyai lidah yang sangat lincah. Omongannya suka *nyelekit* dan kalau sudah berbicara susah berhentinya. Kadang Ibuk itu juga sering bercerita tentang dosen-dosen lain di Fakultasku pada jam mengajar. Pokoknya urusan *berghibah*, Buk Sri *gak* kalah saing sama Buk Tejo yang di film Tilik. Selain itu, Buk Sri juga terkenal pelit memberi nilai, kata senior-seniorku 'Dapat B saja sudah luar biasa'.

***

"Benar-benar saya tidak habis pikir dengan kalian, dasar mahasiswa jaman *now*. Masa singkatan dari Kamar Dagang Industri saja kalian tidak tahu. Benar-benar malu saya memeriksa kertas jawaban UTS kalian" Ujar Bu Sri dengan nada sangat tinggi pada pertemuan pertama setelah UTS.

"Masa iya, 90% dari kalian menjawab KDI. Memangnya kalian pikir itu kontes dangdut? Coba kalian angkat tangan semuanya yang menjawab KDI"

Mayoritas para mahasiswa pun mengangkat tangan, termasuk Wahyu. Salah satu temanku yang ku anggap paling pintar. Wahyu kalau duduk di ruang kuliah selalu paling depan. Paling susah kalau diajak mengobrol waktu jam kuliah. Kadang aku suka mengusili dia dari belakang. Tatakan kursi lipatnya sering ku tendang-tendang hingga cukup berisik. Kadang dia terganggu dan akhirnya mengobrol denganku, tapi lebih sering *enggak*.

"Memang tolol kalian semua, sudah turunkan tangan semuanya. Jadi diantara 64 orang di kelas ini siapa yang tahu jawabannya? Jika ada yang bisa jawab, saya akan kasih kalian nilai B di Kartu Hasil Studi nanti mau sehancur apa pun nilai UTS kalian kemarin"

Aku bergumam dalam hati, jawabannya Kadin. Dengan huruf 'K' besar dan diikuti 'adin' dengan huruf kecil. Tapi aku tidak begitu yakin dan percaya diri dengan jawabanku. Bisa saja salah, bisa saja jawabannya 'KADIN' dengan huruf besar semua atau bahkan 'kadin' dengan huruf kecil semua. Sungguh aku tidak berani mengangkat tanganku.

"Iya kamu, silahkan" Ujar Bu Sri menunjuk seorang gadis yang mengangkat tangan.

Semua orang kaget dan segera memalingkan wajah ke pojok depan di ujung kelas sebelah kiri. Aku bahkan perlu mendongakkan kepala dan badanku untuk melihat siapa yang berani menjawab pertanyaan dari Buk Sri yang galak. Saat aku melihat Lola, aku langsung tersenyum sinis 'apalagi yang mau dijawab ini, memang hobi bikin sensasi lah'

"Izin Buk, nama saya Lola. Jujur waktu ujian kemarin saya juga menjawab KDI. Tapi sekarang menurut saya jawabannya KADAGIN Buk, dengan huruf kapital semua" sahut Lola dengan penuh percaya diri.

"Astaghfirullah al adzhiiiim, kamu jangan asal *nyambar* aja ya. Pikirkan dulu sebelum berbicara. Jangan tong kosong nyaring bunyinya. Saya paling benci itu sama orang yang *asbun*" sahut Buk Sri melengking

Mendengar respon Bu Sri terhadap jawaban Lola, makin surut lah kepercayaan diriku untuk sekedar mengangkat tangan. Jantungku berdegup kencang, aku sangat ingin menjawab. Aku tidak ingin menyia-nyakan kesempatan mendapat nilai B gratis dari Ibu Sri. Tapi sungguh jantungku sangat lemah. Sangat takut jika dibentak dan dihina orang-orang seperti yang dilakukan orang lain kepada Lola. Bagiku *image* adalah segala-galanya.

"Oke, tidak ada yang tahu yaa. Jadi jawabannya adalah Kadin, dengan 'K' besar dan 'ADIN' kecil. Jadi sepakat yaa, tidak ada yang dapat nilai B dari saya" kata Bu Sri sambil menuliskan jawaban menggunakan spidolnya di papan tulis yang putihnya sudah kumal.

Mendengar penjelasan Bu Sri, duniaku serasa berputar lambat. Kenapa aku tidak mencoba menjawab yaa tadi. Kenapa aku tidak berani padahal aku tahu jawabanku benar. Bahkan Lola yang asal bunyi saja berani menjawab, kenapa aku tidak ya?

***

Pada suatu pagi di teras Musholla Fakultas, ku *tengok* Lola sedang asik melalukan sesuatu di *handphone*-nya. Melihat dari kelembapan mukanya, sepertinya dia baru saja Sholat Dhuha. Dengan iseng ku hampiri dia.

"Lola boleh aku nanya hal yang agak privat?" ku

coba membuka pembicaraan.

"Haa? Tanya apa tu Aaron?" jawab Lola

"Boleh gak? Kalau gak boleh ya nggak apa-apa. Aku cuma penasaran aja sih. Udah lama aku penasaran"

"Tanya apa? Pacar? Lola gak punya, Lola gak dibolehin pacaran. Kenapa? Aaron mau jadi pacar Lola?" Jawab Lola dengan percaya diri.

"Hahahaha, enggak Lola. Aku pun belum ada kepikiran untuk pacaran. Hmm, aku mau nanya ini. Hmmm, Lola kok bisa *pede* yaa? *Enggak* cuma di pergaulan, tapi juga di ruang kelas. Lola kok bisa pede kali yaa? Aku kalau udah jumpa orang baru, *gak* berani cakap. Apalagi di kelas atau acara-acara organisasi yang bahkan aku gak kenal orang-orangnya. Lola kok berani gitu nanya atau pun jawab pertanyaan dari dosen? Padahal ku tengok selama ini jawaban Lola lari semua, gak ada yang sesuai dengan jawaban sesungguhnya?"

"Justru itu Aaron, kamu itu pintar sekaligus lebih bodoh dari Lola. Lola itu *nothing to loose,* Ron. Lola bertanya karena memang Lola gak paham, sama juga saat menjawab pertanyaan. Syukur-syukur aja sih kalau bener"

"Iya Lola, maksudku contoh kek soal UTS terkait Kadin dari Buk Sri semalam. Lola main angkat-angkat tangan aja, padahal aku yakin Lola pasti nebak-nebak aja kan? Sedangkan aku tahu jawabannya, tapi aku gak berani nyampekan" sahutku lagi

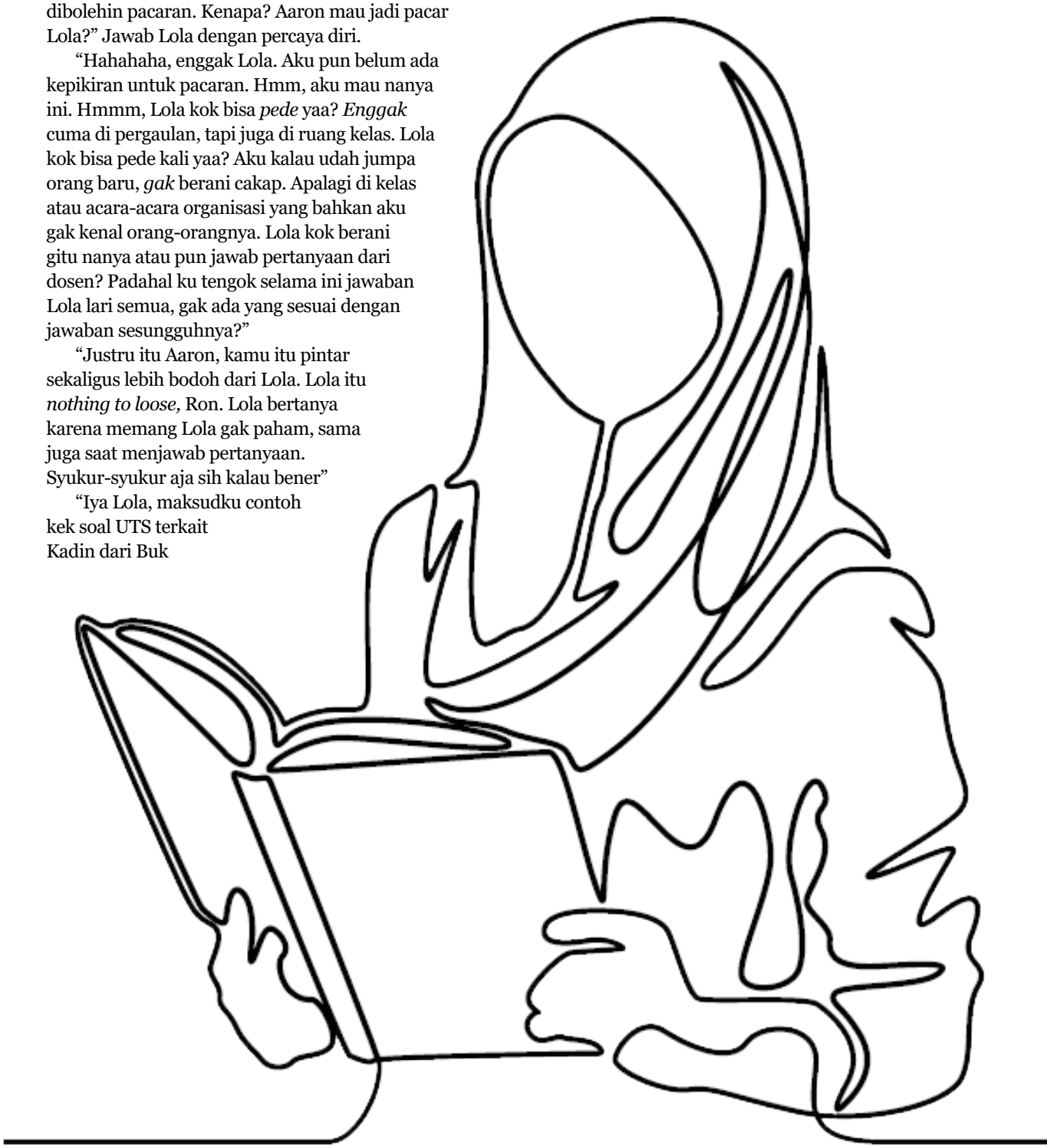

"Kalau boleh milih Ron, Lola pengen banget bisa mikir cepat dan tepat kayak Aaron. Tapi kekmana lah, Lola perempuan. Cita-cita Lola cuma menjadi Ibu Rumah Tangga saja. Jadi Lola ga perlu-perlu kali nilai tinggi-tingi, yang penting lulus dan gak malu-maluin. Harusnya Aaron lah, cita-cita Aaron apa? Ku dengar dari Wahyu mau kerja di BUMN kan? Harusnya Aaron berubah, *try to speak up your mind.* Gak bisa Aaron jadi pendiem gitu aja."

"Tapi teringatnya Lol, gaya jilbab dan cara ngomong Lola aja kurasa aneh kali. Kek dibuat-buat gitu. Jangan tersinggung yaa Lola. Aku cuma penasaran aja. Pengen tahu gitu"

"Oh iya, ini gaya Lola dan ini orisinal Lola punya, gak ada yang Lola buat-buat. Lola di rumah memang ngomongnya kayak gini juga dan Lola pede. Lola gak peduli orang-orang cakap apa. Orang-orang mau pake baju seksi-seksi pun Lola gak peduli. Ini Lola apa adanya. Mau orang suka sama Lola, mau benci yang penting Lola kan menjalani aturan dan norma yang ada dengan sebaik-baiknya.

"Terus juga Lola kok berani aja tampil-tampil di depan umum, *you're even dancing in front of*

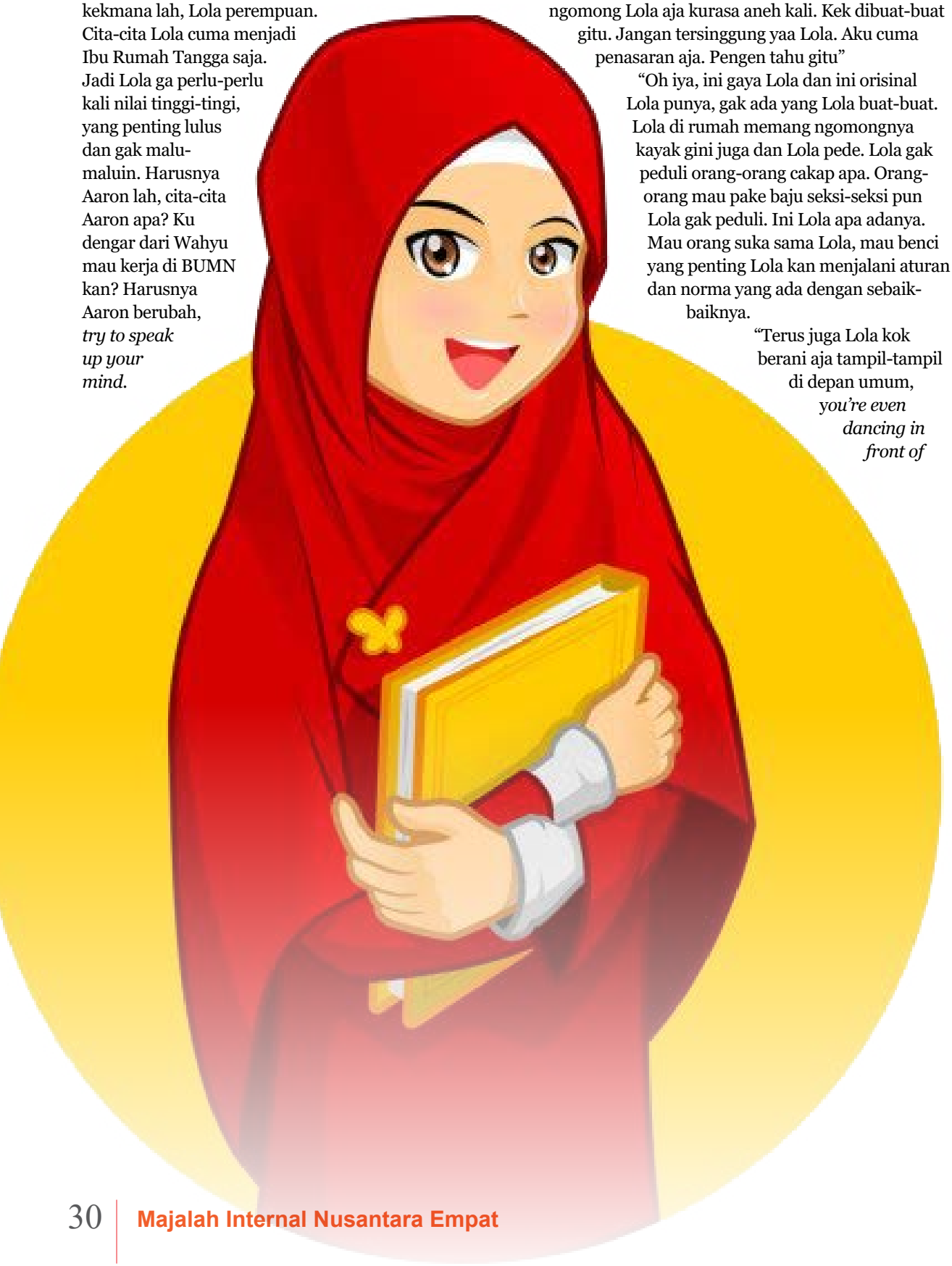

senior. You also sing and MC-ing. Like how come, Lol? Aku dari hati kecil terdalam juga pengen kek gitu. Dari SD aku pengen gitu jadi *MC* atau *News Anchor*"

"Aaron beneran mau? Kalau iya Aaron mau, pelan-pelan lah Aaron mulai aktif di kelas dulu. Kalau udah pede sangat, nanti aku ajak Aaron *nge-mc* di *event-event* fakultas. *Just try it, we never know how far we'll become, Ron"*

"Oke ya Lola, aku tunggu update dari Lola yaa. Ajarin aku untuk pede terus ya Lola"

***

"Ron, kamu tahu gak cara batalin beasiswa bidik misi?" ujar lola waktu makan siang di Rumah Makan Tirta Sari, rumah makan favorit mahasiswa di fakultasku.

"Maksudnya lol?" sela ku sambil tetap mengunyah ayam goreng kremes favoritku.

"Iya, Aaron kan tahu Lola penerima Bidik Misi dari Pemerintah 'kan? Nah dulu Lola itu *ngajukan* itu karena dulu gaji papa Lola kecil, gak sampe batas UMR. Sekarang gaji papa Lola udah naik. Lola merasa Lola sudah termasuk keluarga mampu dan tidak layak lagi mendapatkan bantuan beasiswa dari pemerintah"

"Emang berapa gaji Papa Lola sekarang?" tanyaku sekenanya, tidak berharap dia menjawab *sih*, karena kurasa itu terlalu privat.

"Dulu gaji Papa Lola satu setengah juta gitu, pokoknya gak sampe UMR. Ini sekarang udah naik jadi dua juta"

"Haaaa?" kataku kaget dalam hati.

Aku saja dikasih bulanan dari orang tua satu juta dua ratus ribu tiap bulan. Ini si Lola Bapaknya Cuma bergaji dua juta, mamanya tidak bekerja dan masih mempunyai dua orang adik yang masih sekolah dan dia merasa dia telah mampu dan berkecukupan. Ini anak mengada-ngada ku rasa.

"Lola yakin? Masa iya mau putusin beasiswa bidikmisinya? Bukannya apa-apa yaa nanti kalau ada kenapa-kenapa sama Papa Lola gimana, kan gak mungkin bidik misinya didaftarin lagi?" jawabku sekenanya.

"Iya ron, ga apa-apa. Lola mau nanyain dulu lah sama Dekanat Fakultas, Aaron gak ada kuliah 'kan habis ini? Temanin Lola yaa"

"Anytime, Lol" jawabku mengiyakan.

***

"Jadi gak bisa ya dek dibatalkan, karena itu sudah dianggarkan selama empat tahun. Jika nanti sudah lewat empat tahun langsung otomatis berhenti beasiswanya" ucap Pak Supri, pejabat Tata Usaha di Dekanat Fakultas.

"Tapi ada beneran gak apa-apa pak? Lola takut nanti ada pemeriksaan, terus ketahuan Gaji Papa Lola sudah diatas UMR sedikit. Terus nanti Lola disangkat korupsi atau menyalahgunakan uang negara terus nanti Lola disuruh mengembalikan uang ke KPK. Lola takut, Pak" jawab Lola.

"Gak apa-apa dek, anggap saja rejekimu. Lagian masih banyak loh sebenarnya penerima beasiswa bidik misi dari kalangan keluarga yang lebih mampu" jawab Pak Supri

"Oke deh pak, makasih banyak ya infonya" jawab lola.

Setibanya diluar ruangan aku langsung mengajak Lola untuk duduk di lorong yang kebetulan sepi karena sedang banyak yang sedang berkuliah.

"Eh Lola, ngapain pula Lola takut merasa berdosa menerima Bidik Misi. Orang si Nia aja, yang Bapaknya Anggota DPRD itu daftar beasiswa BBM loh" ucapku melempar isu.

"Beasiswa BBM apa ron? Lola gak tahu lah, soale kan penerima Bidikmisi tidak boleh lagi mengambil beasiswa lainnya dari Kampus" jawab Lola

"Itu Lola, sama kayak Beasiswa PPA, Peningkatan Prestasi Akademik. Itu kan buat mahasiwa dengan IP yang tinggi-tinggi tanpa memandang status keluarganya. Nah, Kalau BBM itu, Bantuan Belajar Mahasiswa khusus untuk Mahasiswa berprestasi yang kurang mampu tetapi belum ter-cover Bidik Misi."

"Jadi dia dapat atau enggak beasiswanya? Bukannya kabarnya itu harus pake surat keterangan miskin atau tidak mampu?"

"Nah, itu dia Lola, dia dapat beasiswanya. Gak tahu lah dia ngurus pake surat tidak mampu apa kekmana. Gak tahu lah aku. Bukan urusanku."

"Yaa Allah, ada yaa orang-orang yang kayak gitu. Mampu tapi dibuat tidak mampu buat mendapatkan manfaat. Menipu diri sendiri"

"Ga tahu lah aku itu Lola, maksudku adalah *you deserve this beasiswa Lola. Don't feel ashamed of it."*

***

Kini aku bekerja di PTPN IV, perusahaan perkebunan sawit milik pemerintah terbesar di Indonesia. Kalau ku renungkan kembali, cita-citaku bisa dibilang tercapai karena hasil berteman dari Lola.

Dia kompeten dan amanah, Dia tahu bakat dan kelebihannya dimana, dia menjadikan dirinya bermanfaat kepada orang-orang disekitarnya. Dia tahu

yang mana hak dan kewajibannya, dia tahu cita-cita dan tujuan hidupnya. Dia tidak mudah menyerah dengan segala rintangan yang ada di depannya.

Jika saja dulu aku tidak satu kelas dengan dia , mungkin sampai saat ini aku masih menjadi orang yang pendiam, tidak mencoba hal-hal baru dan berakhir menjadi Sarjana tanpa softskill. Memang ku akui masih banyak kekuranganku, tapi pelan-pelan tetap ku buka jejaringku untuk menemukan Lola-Lola lainnya yang dapat membuka perspektif hidupku yang baru. *I'm proud of who I am today that I've become someone that I never imagined before.*

***

Selama aku merantau dua tahun, Lola akhirnya berhasil mewujudkan impiannya menjadi Ibu rumah tangga. Tak lama setelah menikah, dia segera dikaruniai satu orang bayi laki-laki yang kabarnya sangat lucu.

Ku bilang kabarnya, karena Lola sudah berhijrah. Dia sudah membatasi komunikasinya dengan lawan jenis baik dalam keseharian maupun dalam sosial media. Jadi kalau ditanya kapan berkomunikasi langsung terakhir dengan Lola ku jawab sudah sangat lama, mungkin waktu aku wisuda.

Kini aku hanya mendapat kabar terkait Lola dari teman-teman perempuanku yang lain yang mengikuti dia di sosial media. Kabarnya Lola sekarang sudah sukses menjadi Influencer terkait Parenting dan Dakwah Muslimah. Kelak nanti jika aku sudah menikah, akan ku suruh pasanganku mem-*follow* akun *instagram* Lola. Supaya setidaknya aku dapat juga kabar terkait salah satu pemeran utama dalam penentuan arah hidup seorang Aaron Chan. ■ (*Nurhamidy Alkautsar - Asisten Tata Usaha dan Personalia Pabrik Kelapa Sawit Pasir Mandoge*)

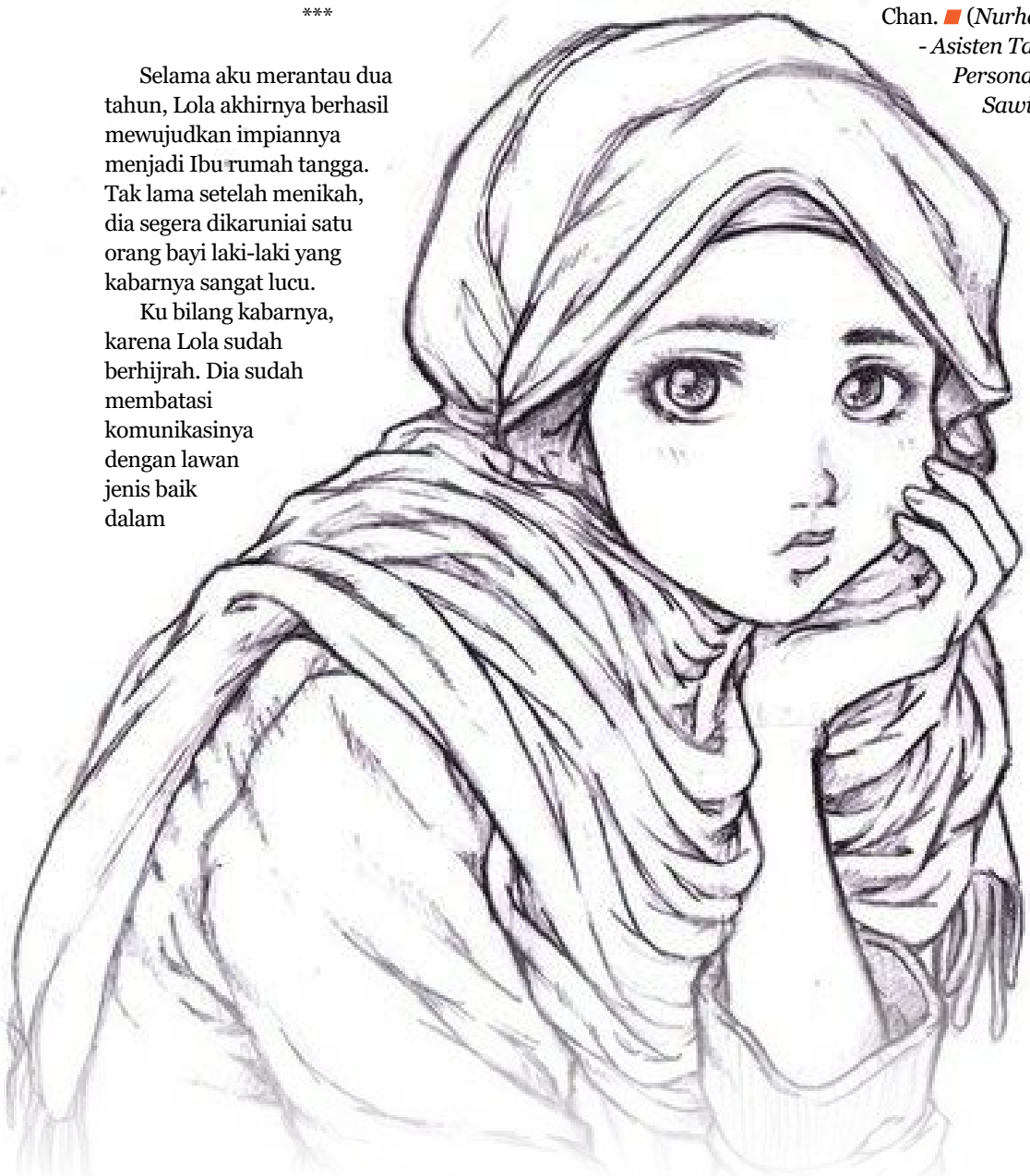

Perkebunan Nusantara

HIMBAUAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DI LINGKUNGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

PTPN4

BAGI SELURUH PEKERJA DAN KELUARGA TIDAK BERPERGIAN KE DAERAH YANG TERKENA CORONAVIRUS BAIK URUSAN KEDINASAN MAUPUN NON KEDINASAN, JIKA TERPAKSA PEKERJA DAN KELUARGA WAJIB MENDAPAT IZIN DARI ATASAN

BAGI PEKERJA DAN KELUARGA YANG BARU KEMBALI DARI DAERAH YANG TEKENA CORONAVIRUS AGAR MENGIKUTI ALUR SURVEILANS, MEMERIKSAKAN DIRI DAN MELAPOR KE FUNGSI KESEHATAN PERUSAHAAN

TIDAK MELAKUKAN PERTEMUAN TATAP MUKA DENGAN TAMU NEGARA ASING, KECUALI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN (ALTERNATIF DAPAT MENGGUNAKAN VIDEO CONFRENCE)

BAGI TAMU YANG BERKUNJUNG KE PTPN IV DIWAJIBKAN MENGGUNAKAN MASKER DAN CEK BADAN DENGAN ALAT YANG SUDAH DISEDIAKAN

MELAKSANAKAN SOSIALISASI SERTA PUBLIKASI MELALUI MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN BAIK CETAK, ELEKTRONIK, DAN TALK SHOW KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN CORONAVIRUS

MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN KELUARGA DAN APABILA MENGALAMI BATUK DAN DEMAM AGAR MELAPORKAN KE PIMPINAN, SERTA DISARANKAN UNTUK BEKERJA DARI RUMAH

KANTOR DIREKSI

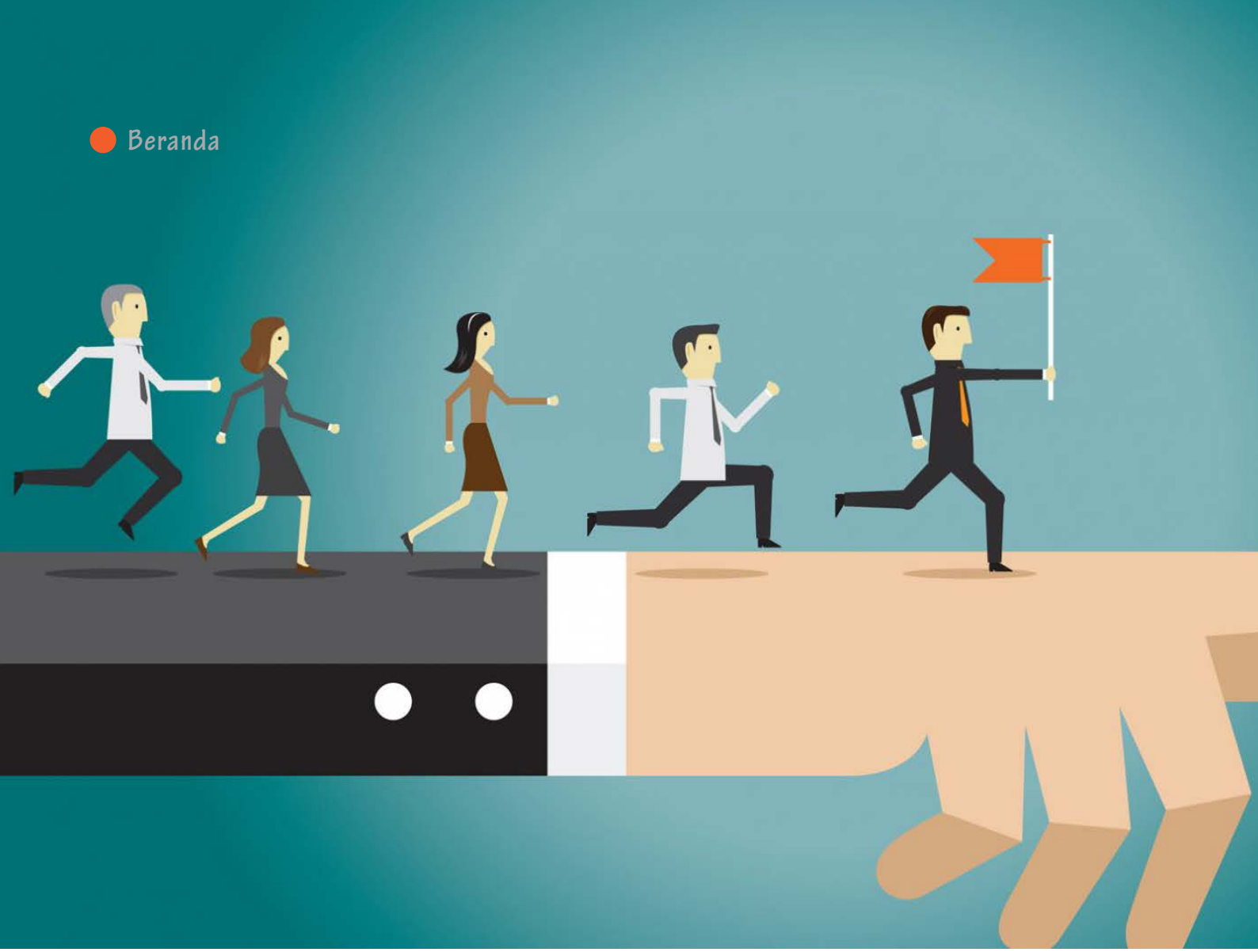

Potensi Diri seorang **Leader**

"Manusia diciptakan dengan banyak kelebihan. Kodrat manusia sebagai pemimpin bagi diri sendiri, diri terdiri, dan diri terperi".

Banyak jalan menjadi pemimpin. Kodrat manusia adalah berlomba-lomba, dan bahkan menghalalkan segala cara, untuk menjadi pemimpin.

Menjadi pemimpin mungkin mudah, namun memimpin dan menjalankan kepemimpinan bukan hal ringan. Sifat manusia adalah senantiasa melihat yang menyenangkan saja. Menjadi pemimpin terlihat seakan enak dan mudah, tetapi ketika ia ditasbihkan menjadi pemimpin, ia tidak mampu memegang amanah. Kadang ada manusia sangat bagus menjadi pekerja, tetapi tidak cakap menjadi pemimpin. Seorang pemimpin belum tentu mampu memimpin, tetapi seorang yang mampu memimpin, dialah sesungguhnya seorang leader sejati.

Leader, selain dibentuk oleh lingkungan dan pimpinan, juga sangat dibentuk oleh potensi diri setiap individu calon leader itu sendiri. Potensi diri yang dimiliki harus mampu dikelola sehingga memberikan daya ledak yang mampu mengubah organisasi maupun korporasi menuju ke arah sustain dan tumbuh.

Banyak teori tentang potensi diri yang harus kita miliki dan kelola sebagai satu kesatuan yang saling mendukung. Setiap potensi ini saling mendukung untuk mencapai tujuan. Potensi leader yang harus dipenuhi, dimiliki dan dikelola itu adalah:

Technical skill dan soft skill. Dua kunci keahlian ini merupakan

terus menerus. Jika suatu kali mendapati kegagalan, segeralah menanggapinya dan yakin untuk dapat melewatinya dengan senatiasa melakukannya dengan prinsip Plan Do Check Action.

Keyakinan, yaitu memiliki keyakinan bahwa tugas dipahami, dilaksanakan dan yakin diawasi dalam masa 24 jam sehari dalam 7 hari dalam seminggu. Orientasi kita tidak hanya sekadar mengerjakan tugas akan tetapi harus mengetahui sampai sejauh mana pencapaiannya. Apa yang belum sempurna sehingga meyakini tingkat terbaik.

Mengenal baik bawahan, sehingga kita dapat memotivasi kinerja masing-masing bawahan untuk mencapai tujuan yang kita harapkan. Mengelola masing-masing individu bawahan dengan berbagai karakter dan latar belakang berbeda diperlukan perlakuan-perlakuan khusus yang tidak dapat digeneralisir.

Memberikan teladan dan contoh

modal dasar yang harus dimiliki seorang leader sesuai dengan bentuk organisasinya, sehingga ia memahami bidang tugas yang digeluti dan mampu memberikan motivasi, menghargai, berempati kepada orang lain. Keahlian ini sangat berguna untuk memberi contoh, memonitor, dan mengevaluasi setiap tugas pokok dan fungsi dari seluruh proses bisnis.

Mengetahui potensi, mencari dan selalu berusaha memperbaikinya. Artinya, kita sadar apa yang dimiliki, baik kekuatan maupun kelemahannya. Beriring berjalannya waktu, kita harus mampu menggalinya dan mencarinya secara

baik. Sosok pemimpin merupakan panutan, baik kita sadari atau tidak. Segala tingkah laku, tindak tanduk dan sikap kita merupakan patron yang tanpa disadari diikuti oleh bawahan.

Menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota. Setiap anggota selain punya tugas juga harus dibebani tanggung jawab, karena tugas tanpa tanggung jawab seperti sebuah mata uang satu sisi, sehingga jika tidak ada satu di antaranya menjadi tidak bermakna. Setiap individu mestinya tuntas melakukan tugas juga bertanggung jawab atas apa yang diperbuat

Melatih kelompok menjadi solid. Untuk memadukan kinerja setiap elemen diperlukan sinergi yang dibangun atas dasar kerjasama yang kuat dan solid. Semakin solid suatu tim semakin disegani oleh organisasi.

Membuat keputusan yang baik dan tepat waktu. Keputusan yang baik adalah keputusan tepat sasaran dan dapat diterima setiap orang. Meski kadang menimbulkan risiko. Selain itu harus dilakukan pada saat yang tepat dan benar-benar dibutuhkan

Memberikan tugas dan pekerjaan sesuai kemampuan individu. Dengan memahami kemampuan setiap individu anggota tim, kita dapat mendelegasikan tugas sesuai kemampuan anggota. Siapa yang patut diberi tugas besar. Siapa yang hanya akan menerima tugas dalam skala biasa. Dengan harapan mereka menjalankan tugas dengan tepat waktu dan sasaran.

Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan. Sebuah tindakan dilakukan atas dasar keputusan. Sebagai pembuat keputusan kita harus memahami betul apa efek dan reaksi yang akan terjadi. Berdampak positif atau negatif. Maka kita harus bertanggung jawab terhadap keputusan yang menghasilkan tindakan tersebut.

Menciptakan kesetaraan dan tidak diskriminatif. Kita harus memahami bahwa setiap individu pada setiap level memiliki kesetaraan. Jika satu pihak memperoleh satu hal, maka pihak lain (di level yang sama) pun berhak mendapatkan hal yang sama. Kita harus membuang jauh dan mengikis habis sikap pilih kasih.

Pemimpin yang baik senantiasa

memikirkan proses melahirkan pemimpin-pemimpin baru. Ketika pemimpin mendelegasikan sebagian tugas kepada bawahan, sesungguhnya ia memulai untuk mencari pemimpin masa depan. Seorang pemimpin boleh berhenti, tapi organisasi harus berputar dan berkembang. Untuk itu pemimpin baru diperlukan dan harus diciptakan.

Gaya setiap pemimpin menciptakan kader tergantung tipikal pemimpin. Terkadang diktator, demokratis, persuasif, delegatif, detail dan sebagainya. Kemampuan dan keberhasilan leader akan dilihat dengan seberapa besar kemampuan untuk menyadari, menggali dan mengembangkan kekuatan yang dimiliki, sehingga mampu menjadi panutan serta mampu menciptakan pemimpin baru yang lebih baik dari diri sendiri. ■ (*Khayamuddin Panjaitan - Bagian Tanaman*)

» Lebih Mudah
» Lebih Lancar
» Lebih Praktis

Yuk!
Kita Gunakan!
Layanan Keuangan

Produk Milik Bangsa Indonesia,
untuk Masyarakat Indonesia

Link Aja!

Download Aplikasi LinkAja di :
Google Play atau App Store

PTPN4

BUMN UNTUK INDONESIA

Perkebunan Nusantara

PTPN4

Tata Nilai Perusahaan

Tema kerja PTPN IV Tahun 2020 :

"Kinerja Unggul"

Operational Excellent